

**ANALISIS BIAYA OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI
PADA PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN
TINDAKAN OPERASI FRAKTUR TERBUKA RINGAN DI**

RSUD dr. SOEDARSO

PONTIANAK

SKRIPSI



Oleh :

MAISA CRISTY

NIM. I1021211009

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**ANALISIS BIAYA OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI
PADA PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN
TINDAKAN OPERASI FRAKTUR TERBUKA RINGAN**

DI RSUD dr. SOEDARSO

PONTIANAK

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi

(S.Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran

Universitas Tanjungpura

Pontianak



OLEH :

MAISA CRISTY

NIM : I1021211009

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

SKRIPSI

**ANALISIS BIAYA OBAT DAN BAHAN MEDIS HABIS PAKAI PADA
PEDOMAN NASIONAL PELAYANAN KEDOKTERAN TINDAKAN
OPERASI FRAKTUR TERBUKA RINGAN DI RSUD dr. SOEDARSO
PONTIANAK**

Oleh :
MAISA CRISTY
NIM. 11021211009

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 19 Maret 2025

Disetujui

Dosen Pembimbing Utama,



Dr. Nurmainah, M.M., Apt.
NIP. 197905202008012019

Dosen Pembimbing Pendamping,



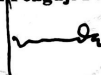
Mohamad Andrie, M.Sc., Apt.
NIP. 198105082008011008

Dosen Penguji Utama,



Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt.
NIP. 198803082020121010

Dosen Penguji Pendamping,



Dr. Isnindar, S.Si, M.Sc., Apt.
NIP. 197809112008012011

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura



dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked.
NIP. 198110042008012011

Lulus tanggal : 19 Maret 2025
No. SK Dekan FK : 2286/UN22.9/TD.06/2025
Tanggal SK : 13 Maret 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maisa Cristy

NIM : I1021211009

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Maret 2024

Yang membuat pernyataan

Maisa Cristy

NIM. I1021211009

MOTTO

In The Name of Jesus Christ

“Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia yang memberiku kekuatan”

(Filipi 4:13)

“Tuhan tidak bilang itu akan mudah, tapi Dia berkata Dia akan bersamamu”

(Mazmur 34:19)

“Non scholae sed vitae discimus”

(Kita belajar bukan untuk sekolah melainkan untuk hidup)

“Because a mother’s prayer will never fail”

(Maisa Cristy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dipersembahkan secara istimewa untuk kedua orang tua yang selalu merayakan apa pun yang terjadi dalam hidup penulis yaitu Bapak Tomi Robertus dan Ibu Florentina Karolina, S.Pd., Gr serta saudara tercinta yaitu Marchello Cristifen. Terima kasih atas segala doa, dukungan, nasihat, dan kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis dapat sampai ditahap untuk menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk dosen pembimbing penulis Ibu Dr. Nurmainah, M.M., Apt dan Bapak Mohamad Andrie, M.Sc., Apt yang tidak pernah lelah memberikan ilmu, kritik, dan saran selama proses penyusunan hingga tahap penyelesaian skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada para sahabat yaitu Angelica Casandra, Anggareni, S.Farm, Dwi Willa Anggraeni, dan Bufon yang tiada henti memberikan dukungan kepada penulis selama berproses di S1 Farmasi. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri sendiri yang sudah bertahan dan selalu berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan studi hingga berhasil sampai ditahap skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Biaya Obat dan Bahan Medis Habis Pakai Pada Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tindakan Operasi Fraktur Terbuka Ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Farmasi di Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun Ajaran 2024/2025 dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan baik material maupun spiritual, yaitu :

1. Ibu dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked., selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Dr. Bambang Wijianto, M.Sc., Apt., selaku Kepala Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt., selaku Koordinator Program Studi Farmasi Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Liza Pratiwi, M.Sc., Apt., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang bersedia membimbing selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Nurmainah, M.M., Apt., selaku Pembimbing Utama yang bersedia membimbing dan memberikan ilmu, kritik, serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Mohamad Andrie, M.Sc., Apt, selaku Pembimbing Pendamping yang telah bersedia membimbing, memberikan ilmu, kritik, dan saran selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt., selaku Penguji Utama dan Ibu Dr. Isnindar, S.Si.,M.Sc., Apt., selaku Penguji Pendamping yang telah memberikan kritik dan saran untuk skripsi ini.
8. Para dosen, tenaga pendidik, serta seluruh karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu selama proses perkuliahan.
9. Diri sendiri yang masih bertahan dan selalu berusaha hingga berada di tahap ini.
10. Kedua orang tua tercinta Bapak Tomi Robertus dan Ibu Florentina Karolina, S.Pd., Gr yang selalu memberikan doa dan dukungan selama menjalani perkuliahan.
11. Saudara tercinta Marchello Cristifen yang selalu memberikan doa dan menyemangati setiap proses dalam menjalani perkuliahan.
12. Teman-teman ASCANDIUM 21 secara khusus dari kelas A3 yang telah kebersamai dan melewati masa perkuliahan bersama.
13. Teman-teman tim penelitian Bella Septiani dan Deya Zulfariani yang telah saling menyemangati dan membantu selama proses penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman organisasi PASTOLIK yang telah kebersamai dan memberi semangat selama menjalani perkuliahan.

15. Sahabat penulis Angelica Casandra, Anggareni, S.Farm., Dwi Willa Anggraini, dan Bufon yang telah mendorong, membantu, serta memberi semangat kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
16. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran. Demikian skripsi ini dibuat semoga dapat menjadi skripsi yang bermanfaat.

Pontianak, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
ABSTRAK.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	3
I.3 Tujuan Penelitian.....	4
I.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
II.1 Farmakoekonomi.....	6
II.1.1 Tipe Studi Farmakoekonomi.....	6
II.2 Biaya Pelayanan Kesehatan.....	7
II.3 Tarif <i>Indonesian-Case Based Groups</i>	8

II.4 Fraktur.....	9
II.4.1 Pengertian Fraktur.....	9
II.4.2 Gejala Fraktur.....	9
II.4.3 Jenis-Jenis Fraktur.....	10
II.4.4 Terapi Fraktur Terbuka.....	10
II.5 Bahan Medis Habis Pakai (BMHP).....	14
II.5.1 Pengertian Bahan Medis Habis Pakai.....	14
II.5.2 Bahan Medis Habis Pakai Fraktur.....	15
II.6 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran.....	15
II.6.1 Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Penatalaksanaan Fraktur.....	16
II.7 Rumah Sakit.....	18
II.8 Length of Stay (LOS).....	19
II.9 Landasan Teori.....	20
II.10 Kerangka Konsep Penelitian.....	21
II.11 Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III. METODOLOGI.....	23
III.1 Alat dan Bahan.....	23
III.1.1 Alat.....	23
III.1.2 Bahan.....	23
III.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
III.3 Populasi dan Sampel.....	24
III.3.1 Populasi.....	24

III.3.2 Sampel.....	24
III.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	24
III.4 Variabel Penelitian.....	25
III.4.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>).....	25
III.4.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>).....	25
III.5 Definisi Operasional.....	26
III.6 Jalan Penelitian.....	29
III.7 Analisis Data Penelitian.....	29
III.8 Etika Penelitian.....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
IV. 1 Gambaran Penelitian.....	31
IV.2 Etika Penelitian.....	33
IV.3 Karakteristik Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan.....	33
IV. 4 Kepatuhan Penulisan Resep Obat dan BMHP.....	36
IV.5 Daftar Obat Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan.....	39
IV.6 Daftar BMHP Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan....	46
IV.7 Biaya Obat dan Bahan Medis Habis Pakai.....	49
IV.8 <i>Length of Stay</i> Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan ...	54
IV.9 Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V. PENUTUP	58
V.1 Kesimpulan.....	58
V.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59

LAMPIRAN	72
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	26
Tabel 2. Karakteristik Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak	34
Tabel 3. Daftar Obat Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan Patuh PNPK.....	39
Tabel 4 Daftar Obat Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan Tidak Patuh PNPK	40
Tabel 5. Daftar BMHP Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan Patuh PNPK	46
Tabel 6. Daftar BMHP Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan Tidak Patuh PNPK	47
Tabel 7. Data Pasien Tidak Tepat Biaya	50
Tabel 8. Data Pasien Tepat Biaya	51
Tabel 9. Gambaran Lama Rawat Inap (<i>Length of Stay</i>) Pasien Fraktur	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tangga Tahapan Analgesik WHO	12
Gambar 2. Penatalaksanaan Fraktur Berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran	16
Gambar 3. Kerangka Konsep Penelitian	24
Gambar 4. Jalannya Penelitian	31
Gambar 5. Skema Besaran Sampel Penelitian	34
Gambar 6. Persentase Kepatuhan Peresepan Obat Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak Tahun 2023	39
Gambar 7. Persentase Kepatuhan Penggunaan BMHP Pasien Operasi Fraktur Terbuka Ringan	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan	65
Lampiran 2. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	66
Lampiran 3. Surat Kaji Etik Penelitian.....	67
Lampiran 4. Surat Keterangan Perubahan Judul Penelitian.....	68
Lampiran 5. Data Pasien Fraktur Terbuka di RSUD dr. Soedarso Pontianak...69	
Lampiran 6. Lembar Pengolahan Data	70

DAFTAR SINGKATAN

KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
PNPK	: Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran
SPO	: Standar Prosedur Operasional
CP	: <i>Clinical Pathway</i>
BMHP	: Bahan Medis Habis Pakai
INA-CBG'S	: <i>Indonesian Case Groups</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan Sosial
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut
WHO	: <i>World Health Organization</i>
LOS	: <i>Length Of Stay</i>
ORIF	: <i>Open Reduction and Internal Fixation</i>

ABSTRAK

Fraktur terbuka ringan merupakan salah satu masalah utama dalam bidang ortopedi yang membutuhkan tindakan operasi cepat dan tepat. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) telah menetapkan standar penggunaan obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) dalam prosedur ini, namun implementasinya di rumah sakit masih bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepatuhan penulisan resep obat dan penggunaan BMHP dalam tindakan operasi fraktur terbuka ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak, serta dampaknya terhadap biaya pengobatan dan *length of stay* (LOS). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan rancangan *cross-sectional study*. Data dikumpulkan secara retrospektif dari rekam medis, resep obat, serta klaim pembiayaan INA-CBGs pasien operasi fraktur terbuka ringan selama periode 01 Januari–31 Desember 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap PNPk dalam peresepan obat pada fase pra-operasi, intra-operasi, dan post-operasi berturut-turut adalah 41,09%, 55,17%, dan 49,32%, sementara kepatuhan penggunaan BMHP hanya mencapai 5,2% pada pra-operasi, 22,53% pada intra-operasi, dan 0% pada post-operasi. Rendahnya kepatuhan ini menyebabkan peningkatan biaya pengobatan akibat penggunaan obat dan BMHP yang tidak sesuai standar, serta memperpanjang LOS pasien yang berkontribusi terhadap kenaikan total biaya perawatan.

Kata Kunci: Fraktur terbuka ringan, Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran, kepatuhan, biaya pengobatan, *length of stay*.

ABSTRACT

Mild open fractures are one of the major problems in orthopaedics that require quick and precise surgery. The National Guidelines for Medical Services have set standards for the use of drugs and medical consumables in this procedure, but its implementation in hospitals still varies. This study aims to analyse the compliance of prescription writing and the use of medical consumables in minor open fracture surgery at RSUD dr. Soedarso Pontianak, and its impact on medical costs and length of stay (LOS). The method used in this study was descriptive with a cross-sectional study design. Data were collected retrospectively from medical records, drug prescriptions, and INA-CBGs financing claims of mild open fracture surgery patients during the period 01 January-31 December 2023. The results showed that compliance with National Guidelines for Medical Services in drug prescribing in the pre-operative, intra-operative, and post-operative phases was 41.09%, 55.17%, and 49.32%, respectively, while compliance with medical consumables use only reached 5.2% in pre-operative, 22.53% in intra-operative, and 0% in post-operative. This low compliance leads to an increase in medical costs due to the use of drugs and medical consumables that are not in accordance with standards, as well as prolonging patient LOS which contributes to an increase in the total cost of care.

Keywords: *Mild open fracture, National Guidelines for Medical Services, compliance, medication cost, length of stay.*

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, dimana pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau menjadi hak setiap warga negara.⁽¹⁾ Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan memiliki peran krusial dalam memberikan pelayanan medis yang komprehensif.⁽²⁾ Salah satu jenis pelayanan yang sering diberikan di rumah sakit adalah tindakan operasi yang memiliki unit pelayanan khusus dan terdiri dari 3 fase pelayanan, yaitu pelayanan sebelum operasi (pra-operasi), pada saat operasi (intra-operasi), serta setelah operasi (post-operasi).⁽³⁾ Hal ini dapat digunakan untuk salah satu kasus berisiko tinggi yaitu fraktur.⁽⁴⁾

Fraktur terbuka ringan saat ini merupakan salah satu masalah utama yang sedang dihadapi dalam bidang ortopedi.⁽⁵⁾ Menurut data yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2018 angka kejadian kasus tersebut di Indonesia mencapai angka 5,5%.⁽⁶⁾ Angka kejadian tersebut dalam kondisi medis memerlukan tindakan operasi yang cepat dan tepat. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran (PNPK) telah menetapkan standar pelayanan untuk penanganan fraktur terbuka ringan, termasuk jenis obat dan bahan medis habis pakai (BMHP) yang digunakan.⁽⁷⁾ Namun, implementasi PNPK ini di setiap rumah sakit dapat bervariasi, sehingga dapat mempengaruhi biaya pelayanan kesehatan.

Kepatuhan penulisan resep obat sesuai dengan PNPk memiliki implikasi langsung terhadap biaya yang dikeluarkan. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa resep yang tidak sesuai dengan pedoman dapat menyebabkan penggunaan obat yang tidak rasional, peningkatan biaya, dan potensi efek samping yang merugikan pasien.⁽⁸⁾ Penggunaan obat-obatan dan bahan medis habis pakai, khususnya dalam tindakan operasi dapat mempengaruhi keseluruhan biaya pengobatan.⁽⁹⁾ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahmudi *et al*⁽¹⁰⁾ di RSUD Sleman yang menyatakan bahwa obat dan bahan medis habis pakai menjadi faktor utama yang mempengaruhi biaya pengobatan.⁽¹⁰⁾ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadning *et al*⁽¹¹⁾ juga menyatakan bahwa komponen biaya terbesar dalam suatu tindakan medis adalah biaya obat dan bahan medis habis pakai.⁽¹¹⁾ Selain itu, biaya obat dan BMHP juga dapat dipengaruhi oleh *length of stay* (LOS) pasien. Penggunaan obat yang tepat dan efisien dapat mempercepat proses pemulihan dan mengurangi lama rawat inap, sehingga menurunkan biaya keseluruhan.⁽¹²⁾

Average Length of Stay (AVLOS) atau rata-rata lama pasien dirawat di rumah sakit yang ideal adalah 6-9 hari.⁽¹³⁾ Lama masa perawatan tersebut dihitung sejak pasien tercatat sebagai pasien rawat inap (*admission*) hingga keluar dari rumah sakit (*discharge*).⁽¹⁴⁾ Penelitian Wahyuni *et al*⁽¹⁵⁾ yang dilakukan di RSUD Ulin Banjarmasin, menunjukkan bahwa lama masa perawatan pasien fraktur yaitu 10 hari.⁽¹⁵⁾ Lama masa perawatan tersebut menyebabkan biaya rata-rata perawatan yang dikeluarkan untuk satu orang pasien fraktur sebesar Rp14.825.222, sedangkan tarif yang dikeluarkan untuk satu orang pasien berdasarkan tarif *Indonesian Case*

Groups (INA-CBGs) sebesar Rp13.657.379.⁽¹⁵⁾ Kasus diatas menunjukkan bahwa tarif perawatan untuk satu orang pasien yang dikeluarkan oleh rumah sakit tidak sesuai dengan tarif yang telah ditetapkan oleh INA-CBGs. Penggunaan sistem tarif INA-CBGs dapat mempermudah perhitungan tarif pelayanan menjadi lebih objektif berdasarkan pada biaya sebenarnya.⁽¹⁶⁾

Berdasarkan permasalahan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Biaya Obat dan Bahan Medis Habis Pakai Pada Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tindakan Operasi Fraktur Terbuka Ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak” untuk melihat perbedaan biaya obat dan bahan medis habis pakai yang dikeluarkan berdasarkan kepatuhan terhadap Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran dan lama masa perawatan. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan kasus fraktur terbuka di RSUD dr. Soedarso selama periode 01 Januari hingga 31 Desember 2023 berjumlah 36 kasus. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti untuk memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berapa persentase kepatuhan penulisan resep obat dan penggunaan bahan medis habis pakai pada Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran dalam tindakan operasi fraktur terbuka ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak?
2. Berapa besar biaya obat dan bahan medis habis pakai yang dikeluarkan akibat ketidakpatuhan terhadap Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran

untuk tindakan operasi fraktur terbuka ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak?

3. Bagaimana penambahan *length of stay* pasien operasi fraktur terbuka ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak mempengaruhi biaya perawatan yang dikeluarkan?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan besarnya jumlah kepatuhan penulisan resep obat dan penggunaan bahan medis habis pakai berdasarkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran dalam tindakan operasi fraktur terbuka ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak.
2. Menganalisis besar biaya obat dan bahan medis habis pakai yang dikeluarkan rumah sakit akibat ketidakpatuhan terhadap Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran untuk tindakan operasi fraktur terbuka ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak.
3. Menganalisis pengaruh penambahan *length of stay* pasien operasi fraktur terbuka ringan di RSUD dr. Soedarso Pontianak terhadap biaya yang dikeluarkan.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi institusi Pendidikan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu sumber informasi, khususnya dalam bidang kefarmasian.

2. Bagi RSUD dr. Soedarso Pontianak, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu bahan evaluasi rumah sakit dalam menerapkan Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran.
3. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu penambah wawasan dan juga ilmu pengetahuan mengenai pentingnya kepatuhan terhadap Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran yang terdapat di rumah sakit, khususnya dari sudut pandang biaya pengobatan.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dengan adanya kepatuhan terhadap Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran yang diterapkan oleh pelayan kesehatan di rumah sakit pengobatan yang diterima dapat lebih sesuai dan dapat meringankan biaya pengobatan.